



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Kedokteran
Program Studi S1 Kedokteran**

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan											
Traklindas: Pencernaan- Urogenital	1120100016		T=3	P=0	ECTS=4.77	4	12 September 2024											
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi												
	dr. Billy Jordan Wrahatnala, M.Ked.Trop.				Nur Ilahi Anjani, S.Ked., M.Kes.												
Model Pembelajaran	Case Study																	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																	
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan																
	CPL-5	Menguasai pengetahuan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu kedokteran klinik, ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas, dan kedokteran olahraga.																
	CPL-7	Terampil dalam memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan.																
	CPL-8	Terampil mensimulasikan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain dalam ranah layanan kesehatan primer.																
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																	
	CPMK - 1	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam menyimulasikan pemeriksaan fisik dan penunjang, tindakan, dan KIE sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang kedokteran dalam ilmu sistem Urogenital dan Reproduksi																
	CPMK - 2	Menguasai pengetahuan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu kedokteran klinik, IKM/KP/KK yang terkait dengan sistem Urogenital dan Reproduksi																
	CPMK - 3	Terampil dalam memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi terkait dengan sistem Urogenital dan Reproduksi																
	CPMK - 4	Terampil menyimulasikan pemeriksaan fisik dan penunjang, tindakan, dan KIE yang berkaitan dengan masalah sistem Urogenital dan Reproduksi dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain dalam ranah layanan kesehatan primer																
	Matrik CPL - CPMK																	
			CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-7	CPL-8											
			CPMK-1															
			CPMK-2															
			CPMK-3															
			CPMK-4															
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																		
		CPMK	Minggu Ke															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		CPMK-1																
		CPMK-2																
		CPMK-3																
		CPMK-4																
Deskripsi Singkat MK	Traklindas ini mempelajari tentang keterampilan prinsip-prinsip pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, tindakan, dan KIE untuk mendapatkan, memberikan, dan bertukar informasi sebaik-baiknya yang bermanfaat dalam menunjang tugasnya sebagai dokter. Setelah menyelesaikan Traklindas ini mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan melakukan pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, tindakan, dan KIE sebaik-baiknya yang bermanfaat dalam menunjang tugasnya sebagai dokter.																	
Pustaka	Utama :																	

		<p>1. Konsil Kedokteran Indonesia, 2012. Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.</p> <p>2. Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia. 2017. Panduan Keterampilan Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Primer. Cetakan I.</p>					
		<p>Pendukung :</p>					
		<p>1. Bickley, Lynn. 2003. Bates' Guide to Physical Examination and History Taking 8th edition.</p>					
Dosen Pengampu		<p>dr. Iman Rachmanto, Sp. OG. dr. Azizati Rochmania, Sp.KFR. dr. Arief Hidayat, Sp.M dr. Vitri Saktiwi, Sp.A. dr. Sonny Soebjanto, Sp. T.H.T.K.L dr. Tri Putra Rahmad Ramadani, Sp.Rad. Dr. dr. Ananda Perwira Bakti, M.Kes. dr. Sisi Artayasainda, Sp.KJ dr. Nur Shanti Retno Pembayun, M.Or. dr. Hafshah Yasmina Abidah, M.Biomed.</p>					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menyimulasikan pemeriksaan fisik ginjal	<p>1.Mampu menyimulasikan pemeriksaan fisik bimanual ginjal</p> <p>2.Mampu menyimulasikan pemeriksaan fisik nyeri ketok ginjal</p> <p>3.Mampu menyimulasikan pemeriksaan fisik perkusi kandung kemih</p> <p>4.Mampu menyimulasikan pemeriksaan fisik palpasi prostat</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Kriteria: partisipasi aktif</p> <p>2.Metode: Observasi menggunakan rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Model: Project based learning</p> <p>Metode modelling dan demonstrasi</p> <p>3jp (150 menit)</p>		<p>Materi: -</p> <p>Pustaka: <i>Konsil Kedokteran Indonesia, 2012. Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.</i></p> <hr/> <p>Materi: -</p> <p>Pustaka: <i>Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia. 2017. Panduan Keterampilan Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Primer. Cetakan I.</i></p>	1%
2	Mampu menyimulasikan pemeriksaan prosedur diagnostik sistem ginjal dan saluran kemih	<p>1.Mampu menyimulasikan pemeriksaan swab uretra</p> <p>2.Mampu menyimulasikan persiapan dan pemeriksaan sedimen urin (menyiapkan slide dan uji mikroskopis urin)</p> <p>3.Mampu menyimulasikan permintaan pemeriksaan BNO-IVP</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Kriteria: partisipasi aktif</p> <p>2.Metode: Observasi menggunakan rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Model: Project based learning</p> <p>Metode modelling dan demonstrasi</p> <p>3jp (150 menit)</p>		<p>Materi: -</p> <p>Pustaka: <i>Konsil Kedokteran Indonesia, 2012. Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.</i></p> <hr/> <p>Materi: -</p> <p>Pustaka: <i>Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia. 2017. Panduan Keterampilan Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Primer. Cetakan I.</i></p>	1%

3	Mampu menyimulasikan pemasangan kateter uretra pada pria dan wanita	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menyimulasikan pemasangan kateter uretra pada pria 2.Mampu menyimulasikan pemasangan kateter uretra pada wanita 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kriteria: partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam tutorial menggunakan rubrik penilaian <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Model: Project based learning</p> <p>Metode modelling dan demonstrasi</p> <p>3jp (150 menit)</p>	<p>Materi: - Pustaka: <i>Konsil Kedokteran Indonesia, 2012. Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.</i></p> <hr/> <p>Materi: - Pustaka: <i>Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia. 2017. Panduan Keterampilan Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Primer. Cetakan I.</i></p>	1%
4	Mampu menyimulasikan tindakan sirkumsisi	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menyiapkan alat dan bahan 2.Mampu menyimulasikan prosedur tindakan sirkumsisi 3.Mampu melakukan tindakan rawat luka post sirkumsisi 4.Mampu merekomendasikan tata laksana farmako dan nonfarmako pada pasien post sirkumsisi 5.Mampu memberi saran KIE yang tepat bagi pasien 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kriteria: partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam tutorial menggunakan rubrik penilaian <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Model: Project based learning</p> <p>Metode modelling dan demonstrasi</p> <p>3jp (150 menit)</p>	<p>Materi: - Pustaka: <i>Konsil Kedokteran Indonesia, 2012. Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.</i></p> <hr/> <p>Materi: - Pustaka: <i>Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia. 2017. Panduan Keterampilan Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Primer. Cetakan I.</i></p>	1%

5	Mampu menyimulasikan pemeriksaan fisik sistem reproduksi pria	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menyimulasikan inspeksi dan palpasi penis 2.Mampu menyimulasikan inspeksi dan palpasi testis 3.Mampu menyimulasikan inspeksi dan palpasi skrotum 4.Mampu menyimulasikan palpasi duktus s 5.Mampu menyimulasikan transiluminasi skrotum 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kriteria: partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam tutorial menggunakan rubrik penilaian <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Model: Project based learning</p> <p>Metode modelling dan demonstrasi</p> <p>3jip (150 menit)</p>		<p>Materi: - Pustaka: <i>Konsil Kedokteran Indonesia, 2012. Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.</i></p> <hr/> <p>Materi: - Pustaka: <i>Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia. 2017. Panduan Keterampilan Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Primer. Cetakan I.</i></p>	1%
6	Mampu menyimulasikan pemeriksaan fisik sistem reproduksi wanita	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menyimulasikan inspeksi dan palpasi payudara 2.Mampu menyimulasikan inspeksi dan palpasi genitalia eksterna 3.Mampu menyimulasikan pemeriksaan spekulum: inspeksi vagina dan serviks 4.Mampu menyimulasikan pemeriksaan bimanual: palpasi vagina, serviks, korpus uteri, dan ovarium 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kriteria: partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam tutorial menggunakan rubrik penilaian <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Model: Project based learning</p> <p>Metode modelling dan demonstrasi</p> <p>3jip (150 menit)</p>		<p>Materi: - Pustaka: <i>Konsil Kedokteran Indonesia, 2012. Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.</i></p> <hr/> <p>Materi: - Pustaka: <i>Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia. 2017. Panduan Keterampilan Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Primer. Cetakan I.</i></p>	1%

7	Mampu menyimulasikan pemeriksaan diagnostik reproduksi wanita	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menyimulasikan swab vagina 2.Mampu menyimulasikan pemeriksaan diagnostik duh genital: bau, Ph,pemeriksaan dengan warna Gram, salin, dan KOH 3.Mampu menyimulasikan pemeriksaan diagnostik pap's smear 4.Mampu menyimulasikan pemeriksaan diagnostik IVA 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kriteria: partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam tutorial menggunakan rubrik penilaian <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Model: Project based learning</p> <p>Metode modelling dan demonstrasi</p> <p>3jip (150 menit)</p>	<p>Materi: - Pustaka: <i>Konsil Kedokteran Indonesia, 2012. Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.</i></p> <hr/> <p>Materi: - Pustaka: <i>Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia. 2017. Panduan Keterampilan Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Primer. Cetakan I.</i></p>	1%
8	Mampu menyimulasikan pemeriksaan tambahan fertilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu melakukan penilaian hasil pemeriksaan semen 2.Mampu melakukan penilaian hasil kurva temperatur basal 3.Mampu melakukan pemeriksaan mukus serviks, tes fern 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kriteria: partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam tutorial menggunakan rubrik penilaian <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Model: Project based learning</p> <p>Metode modelling dan demonstrasi</p> <p>3jip (150 menit)</p>	<p>Materi: - Pustaka: <i>Konsil Kedokteran Indonesia, 2012. Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.</i></p> <hr/> <p>Materi: - Pustaka: <i>Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia. 2017. Panduan Keterampilan Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Primer. Cetakan I.</i></p>	1%

9	Mampu menyimulasikan tindakan terapi dan prevensi sistem reproduksi wanita	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menyimulasikan pemeriksaan payudara sendiri 2.Mampu menyimulasikan tindakan insisi abses bartholini 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kriteria: partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam tutorial menggunakan rubrik penilaian <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Model: Project based learning</p> <p>Metode modelling dan demonstrasi</p> <p>3jip (150 menit)</p>	<p>Materi: - Pustaka: <i>Konsil Kedokteran Indonesia, 2012. Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.</i></p> <hr/> <p>Materi: - Pustaka: <i>Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia. 2017. Panduan Keterampilan Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Primer. Cetakan I.</i></p>	1%
10	Mampu menyimulasikan konseling dan tindakan kontrasepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menyimulasikan konseling KB dan prakonsepsi 2.Mampu menyimulasikan tindakan Inseri dan ekstraksi IUD 3.Mampu menyimulasikan tindakan Inseri dan ekstraksi implant 4.Mampu menyimulasikan tindakan Kontrasepsi Injeksi 5.Mampu menyimulasikan konseling tindakan KB pasca salin 6.Mampu menyimulasikan tindakan penanganan Komplikasi KB 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kriteria: partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam tutorial menggunakan rubrik penilaian <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Model: Project based learning</p> <p>Metode modelling dan demonstrasi</p> <p>3jip (150 menit)</p>	<p>Materi: - Pustaka: <i>Konsil Kedokteran Indonesia, 2012. Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.</i></p> <hr/> <p>Materi: - Pustaka: <i>Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia. 2017. Panduan Keterampilan Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Primer. Cetakan I.</i></p>	1%

11	Mampu menyimulasikan pemeriksaan fisik pada kehamilan	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menyimulasikan identifikasi kehamilan risiko tinggi 2.Mampu menyimulasikan pelayanan perawatan antenatal 3.Mampu menyimulasikan inspeksi abdomen wanita hamil 4.Mampu menyimulasikan palpasi abdomen wanita hamil: tinggi fundus, manuver leopold, penilaian posisi dari luar 5.Mampu menyimulasikan pengukuran denyut jantung janin pada wanita hamil 6.Mampu menyimulasikan pemeriksaan dalam pada kehamilan muda 7.Mampu menyimulasikan pemeriksaan pelvimetri klinis 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kriteria: partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam tutorial menggunakan rubrik penilaian <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Model: Project based learning</p> <p>Metode modelling dan demonstrasi</p> <p>3jp (150 menit)</p>		<p>Materi: - Pustaka: <i>Konsil Kedokteran Indonesia, 2012. Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.</i></p> <hr/> <p>Materi: - Pustaka: <i>Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia. 2017. Panduan Keterampilan Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Primer. Cetakan I.</i></p>	1%
12	Mampu menyimulasikan pemeriksaan diagnostik pada kehamilan	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menyimulasikan pemeriksaan tes kehamilan 2.Mampu menyimulasikan pemeriksaan USG obgin (skrining obstetri) 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kriteria: partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam tutorial menggunakan rubrik penilaian <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Model: Project based learning</p> <p>Metode modelling dan demonstrasi</p> <p>3jp (150 menit)</p>		<p>Materi: - Pustaka: <i>Konsil Kedokteran Indonesia, 2012. Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.</i></p> <hr/> <p>Materi: - Pustaka: <i>Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia. 2017. Panduan Keterampilan Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Primer. Cetakan I.</i></p>	1%

13	Mampu menyimulasikan tindakan menolong persalinan normal	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menyimulasikan Pemeriksaan obstetri: penilaian serviks, dilatasi, membrane, presentasi janin, dan penurunan 2.Mampu menyimulasikan tindakan penolongan persalinan fisiologis sesuai APN 3.Mampu menyimulasikan pemecahan membran ketuban sesaat sebelum melahirkan 4.Mampu menyimulasikan tindakan anestesi lokal di perineum 5.Mampu menyimulasikan tindakan episiotomi 6.Mampu menyimulasikan tindakan postpartum: pemeriksaan tunggu fundus, plasenta: lepas/tersisa 7.Mampu menyimulasikan tindakan memperkirakan/ mengukur kehilangan darah sesudah melahirkan 8.Mampu menyimulasikan tindakan menjahit luka episiotomi serta laserasi derajat 1 dan 2 9.Mampu menyimulasikan tindakan inisiasi menyusui dini 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kriteria: partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam tutorial menggunakan rubrik penilaian <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Model: Project based learning</p> <p>Metode modelling dan demonstrasi</p> <p>3jp (150 menit)</p>	<p>Materi: - Pustaka: <i>Konsil Kedokteran Indonesia, 2012. Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.</i></p> <hr/> <p>Materi: - Pustaka: <i>Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia. 2017. Panduan Keterampilan Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Primer. Cetakan I.</i></p>	1%
14	Mampu menyimulasikan tindakan Kompresi Bimanual	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menyimulasikan tindakan Kompresi Bimanual eksterna 2.Mampu menyimulasikan tindakan Kompresi Bimanual interna 3.Mampu menyimulasikan tindakan Kompresi Bimanual aorta 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kriteria: partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam tutorial menggunakan rubrik penilaian <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Model: Project based learning</p> <p>Metode modelling dan demonstrasi</p> <p>3jp (150 menit)</p>	<p>Materi: - Pustaka: <i>Konsil Kedokteran Indonesia, 2012. Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.</i></p> <hr/> <p>Materi: - Pustaka: <i>Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia. 2017. Panduan Keterampilan Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Primer. Cetakan I.</i></p>	1%

15	Mampu menyimulasikan tindakan perawatan masa nifas	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menyimulasikan penilaian lochia 2.Mampu menyimulasikan tindakan palpasi posisi fundus 3.Mampu menyimulasikan tindakan inspeksi payudara masa nifas 4.Mampu menyimulasikan tindakan manajemen laktasi payudara masa nifas 5.Mampu menyimulasikan tindakan masase payudara masa nifas 6.Mampu menyimulasikan tindakan hygiene masa nifas 	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1.Kriteria: partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam tutorial menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Model: Project based learning Metode modelling dan demonstrasi 3jp (150 menit)	Materi: - Pustaka: <i>Konsil Kedokteran Indonesia, 2012. Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.</i> Materi: - Pustaka: <i>Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia. 2017. Panduan Keterampilan Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Primer. Cetakan I.</i>	1%
16	Ujian Akhir		Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	OSCE		85%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	15%
2.	Praktik / Unjuk Kerja	85%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Koordinator Program Studi S1
Kedokteran



Nur Ilahi Anjani, S.Ked., M.Kes.
NIDN 0431039204

UPM Program Studi S1
Kedokteran



Nur Ilahi Anjani, S.Ked., M.Kes.
NIDN 0431039204

File PDF ini digenerate pada tanggal 9 April 2025 Jam 02:32 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

